

## **BAB IV PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas secara ringkas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan pada program CSR Pertamina RU IV Cilacap Bidang Lingkungan periode tahun 2015-2016 secara ringkas dan menyeluruh. Pada bab ini juga akan diberikan beberapa saran dari peneliti sebagai masukan kepada perancang program yaitu bagian kerja *Communication and Relations* yang didalamnya terkait *Public Relations* berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan.

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan pengelolaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pertamina RU IV Cilacap dalam Program Konservasi Mangrove Terintegrasi dan Rehabilitasi lahan Kritis ini memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu meringankan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi. Permasalahan yang terjadi yaitu dikarenakan adanya penebangan tanaman mangrove secara ilegal sehingga menimbulkan pencemaran air laut dan pada program rehabilitasi lahan kritis tujuannya ingin merevitalisasi lahan yang rusak karena faktor kekeringan. Dalam hal ini pengelolaan CSR Pertamina RU IV Cilacap memiliki tahapan-tahapan terkait pengelolaan dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan implementasi.

Pada aspek perencanaan, CSR Pertamina RU IV cilacap melalui tiga tahap yaitu dimulai dari *Awareness Building* yaitu sebelum menerapkan programnya CSR Pertamina RU IV Cilacap melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat untuk membangun kesadaran kepada perusahaan akan pentingnya sebuah program CSR yang nantinya akan dilaksanakan. Selanjutnya terdapat tahap CSR Assesment yaitu dalam hal ini CSR Pertamina RU IV Cilacap melakukan pemetaan terhadap kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif. Langkah ini dibentuk agar perusahaan benar benar mengerti mengenai sasaran program yaitu masyarakat secara kolektif. Tahap terakhir yaitu *CSR Manual Building*, Tahap ini merupakan paling penting sebelum langkah implementasi kegiatan CSR. Pada tahap ini penyusunan manual CSR dibuat sebagai acuan, pedoman dan panduan dalam pengelolaan kegiatan. *CSR Manual Building* merupakan inti dari perencanaan, CSR Pertamina RU IV Cilacap menggunakan metode ini karena untuk tahap implementasinya akan menjadi mudah dan tetap sesuai dengan pedoman dan rancangan awal program.

Pada tahap implementasi program yang dilaksanakan oleh Pertamina RU IV Cilacap jika dianalisis menggunakan prinsip "*Triple Bottom Line*" dari Jhon Elkington yang meliputi *profit, people, planet* yaitu CSR Pertamina RU IV Cilacap melakukan program CSR untuk meningkatkan produktivitas sebuah

kinerja dari sebuah perusahaan seperti melaksanakan sosialisasi, edukasi, melakukan bentuk penghijauan dengan menanam bibit pohon, dan membentuk kelompok warga binaan sehingga sudah sesuai dengan perencanaan awal dan implementasi ini akan menumbuhkan *profit* bukan hanya sekedar materi melainkan citra positif perusahaan dimata masyarakat itu yang akan menumbuhkan materi. Dari aspek *people* Pertamina RU IV telah memberikan manfaat untuk masyarakat melalui programnya salah satu contohnya yaitu pada masing masing program, Pertamina RU IV Cilacap membentuk kelompok mitra binaan yang beranggotakan masyarakat penerima program yang nantinya akan siap dibimbing dan dibentuk menjadi suksesor program CSR Pertamina dan tentunya mendapatkan pengawasan, sedangkan dari aspek *planet* sendiri hubungan antara perusahaan dan lingkungan juga terlaksana dengan baik melalui program konservasi mangrove dan rehabilitasi lahan kritis karna kedua program ini memiliki tujuan yaitu untuk memfungsikan kembali lahan alam yang rusak, maka dari itu pelaksanaan atau implementasi yang dilaksanakan oleh Pertamina RU IV dapat dikatakan baik.

Pada tahapan Evaluasi yang dilaksanakan oleh CSR Pertamina RU IV Cilacap ini dilakukan dengan koordinasi dengan warga dan melakukan FGD untuk menggali informasi terkait kesuksesan sebuah program CSR yang dilaksanakan. Dalam analisis evaluasi yang dilaksanakan dengan menggunakan konsep Nor Hadi lalu diperkuat lagi dengan pernyataan Wirawan. Pada tahapan evalusinya Pertamina RU IV Cilacap melakukan evaluasi sesuai dengan

pedoman yang direncanakan pada awal penyusunan program yang telah tercantum pada *CSR Manual Building* sehingga untuk tahap implementasinya tidak mengalami langkah yang keliru atau tidak sesuai dengan pedoman awal.

Hasil pencapaian yang dimiliki untuk masing masing program CSR yaitu pertama pada program konservasi mangrove terintegrasi sudah sesuai ketercapaian yaitu untuk dilakukan secara keberlanjutan dan memiliki masyarakat binaan yang siap menjadi suksesor program. Sedangkan pada program rehabilitasi lahan kritis ini berbeda dalam segi kebermanfaatannya. CSR rehabilitasi lahan kritis ini masih belum terlihat capaian yang signifikan untuk menanggulangi permasalahan tanah dikarenakan bibit pohon yang ditanam ini masih dalam masa pertumbuhan yang tentunya belum memberikan manfaat yang langsung kepada warga.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penyimpulan dan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai masukan untuk CSR Pertamina RU IV Cilacap yang di dalamnya terkait *Public Relations* ini yang pertama pada perencanaan yang dilaksanakan terkait dengan program Rehabilitasi Lahan kritis, memang sebaiknya program penghijauan itu dilaksanakan tetapi dalam proses surveinya tidak hanya berdasarkan laporan warga saja tetapi CSR Pertamina RU IV juga harus memiliki pertimbangan untuk bisa menentukan bahwa wilayah tersebut layak atau tidak untuk dijadikan sebagai objek pelaksanaan program.

Dalam segi implementasi saran dari peneliti untuk lebih memantau lagi setiap kegiatan yang memang dilaksanakan oleh warga di samping itu alangkah lebih baiknya ketika mengadakan kegiatan CSR, pihak Pertamina RU IV Cilacap juga bertindak tegas terhadap warga non binaan untuk benar benar bisa mengarahkan warga agar terlibat langsung pada pelaksanaan program, pada program konservasi mangrove terintegrasi dalam proses pelaksanaannya cenderung memberatkan pada warga binaan yang lebih terlihat antusias, jadi seperti terdapat eksklusifitas padahal program yang berjalan nantinya bermanfaat untuk semua warga baik binaan maupun non binaan. Program Rehabilitasi lahan kritis juga semestinya mendapatkan perlakuan yang sama, bedanya pada program ini tidak ada proses pemeliharaan yang baik dari warga.

Dalam evaluasi yang dilaksanakan cukup mendapatkan masukan yang banyak dari hasil Evaluasi yang dijalankan namun masukan tersebut tidak dikaji lebih dalam terkait dengan kekurangan yang terjadi alangkah lebih baiknya setelah mendapatkan hasil dari evaluasi ini seharusnya dipikirkan bersama dengan Tim CSR Pertamina RU IV Cilacap lagi untuk melakukan peninjauan kembali dan bila perlu selalu mengadakan forum FGD secara rutin atau sekadar mengunjungi objek program guna memantau perkembangan program CSR yang telah dijalankan.

